

KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 22 Juli 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	9	9	9	12
PMI Sleman (0274) 869909	12	10	15	3
PMI Bantul (0274) 2810022	4	2	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	10	3	2	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	6	19	8	2

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 22 Juli 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KEBANGKITAN PARIWISATA: DPD Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) DIY menggelar sosialisasi kebangkitan pariwisata sehat, Minggu (19/7). Kampanye ini berwujud kegiatan wisata gratis yang melibatkan masyarakat Yogyakarta serta berbagai lini pariwisata di Yogyakarta. Ketua DPD HIPPI DIY Sarbini mengatakan kegiatan ini untuk menyampaikan pesan ke masyarakat bahwa pihaknya siap melaksanakan kegiatan pariwisata dengan standar adaptasi kebiasaan baru (AKB).

PANGGUNG

KARYA DIKOLEKSI NEGARA LEBIH KEREN Butet: Seniman Bukan Cuma Artis Populis



Butet Kartaredjasa dan 'drawing' Djaduk Ferianto. KR-Effy Widjono Putra

SENIMAN bukan cuma artis-artis yang populis, yang wajahnya banyak dikenal orang. Tapi juga para pekerja seni yang tidak harus dikenal banyak orang dan masuk televisi.

"Itu yang saya garis bawah. Karena kita punya sastrawan, perupa, wajahnya tidak dikenal tapi karyanya sangat internasional," kata pelaku seni Butet Kartaredjasa di sela pemasangan *drawing* wajah adiknya, Djaduk Ferianto (alm), di dinding Warung Bu Ageng, Jalan Tirtodipuran, Yogyakarta, Minggu (19/7) malam.

Pemasangan *drawing* Djaduk yang meninggal 13 November tahun lalu bertepatan ulang tahun ke-56 dengan mengundang lingkaran terdekatnya. Keluarga Bagong Kusudiardja, keluarga Djaduk, KuaEtnika, Sinten Remen, Ngayogjazz, Indonesia Kita, hingga Sarekat Ngobong Kalori. Dipasanginya wajah Djaduk di *wall of fame* karena memenuhi syarat sebagai orang Yogya atau bertumbuh di Yogya memberikan sumbangan untuk Indonesia dan telah meninggal. Seluruh *drawing* dikerjakan perupa Widiyatno.

Yang dituturkan Butet kepada KR itu juga disampaikan kepada Presiden Joko Widodo saat diundang bersama sejumlah seniman dan artis untuk membicarakan nasib seniman saat pandemi Covid-19 di Istana Negara, Jakarta, belum lama ini. Butet menyebutkan pula, sejumlah pekerja seni tapi

tidak dikenal. Misalnya seniman tradisional, tim *supporting* seni pertunjukan seperti *lighting designer* dan *sound engineer* dengan krunya, juga manajerial dan masuk televisi.

"Saya bilang kepada Presiden, orang-orang itu juga harus diperhatikan, disapa, dan ditolong," tuturnya.

Menanggapi hal itu Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Wishnutama Kusubandio menyebutkan telah berkoordinasi dengan Kementerian dan mencatat 40.000 nama yang akan mendapatkan santunan bantuan sosial (bansos). Tapi Butet mengatakan, seniman tidak butuh bansos saja seperti pengangguran menerima uang. Tapi seniman butuh kebanggaan misalnya karya-karya dibeli. Kalau perupa karyanya dibeli dengan harga yang mungkin setara dengan bansos tapi ketika dibeli itu sebuah apresiasi. Penghargaan kepada karya kreatif seniman meskipun harganya "murah" dan itu dikoleksi oleh negara. "Jadi punya semacam portofolio, karyanya dikoleksi oleh negara itu lebih keren daripada sekadar menerima uang," ujarnya.

Menteri pun mengatakan sedang berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan untuk mencoba mengeksekusi pemikiran-pemikiran yang muncul dalam konteks menolong seniman-seniman, terutama yang bukan hadir di Istana yang masih memiliki tabungan.

(Ewp)-a

KOMISI VIII DPR RI BERTEMU SULTAN

Bantuan Rp 2,7 Triliun untuk Pesantren

YOGYA (KR) - Komisi VIII DPR RI baru saja menyetujui pencairan dana bantuan bagi pesantren di Indonesia sebesar Rp 2,7 triliun. Dana ini sebagai bantuan penanganan Covid-19 bagi pesantren yang juga dipastikan merasakan dampak pandemi.

Dengan adanya bantuan tersebut layanan kepada pesantren dan penanganan Covid-19 diharapkan bisa lebih maksimal. "Kedatangan kami ini untuk menjalankan tugas dan fungsi kami dalam hal pengawasan. Kami berkeinginan melihat langsung kondisi yang berkaitan dengan ruang lingkup komisi VIII. Mudah-mudahan dengan cara ini penanganan Covid-19 di-

harapkan bisa maksimal," kata Wakil Komisi VIII DPR RI, MR Ihsan Yunus di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Senin (20/7).

Sebelum mengadakan pertemuan dengan OPD di lingkungan Pemda DIY maupun lembaga-lembaga di DIY, rombongan diterima terlebih dahulu oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Ge-

dhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta. Rombongan Komisi VIII DPR RI ini dipimpin oleh Wakil Komisi VIII MR Ihsan Yunus.

Diungkapkan Ihsan, persoalan yang mereka temui saat kunjungan di DIY, akan mereka bawa ke pusat untuk ditindaklanjuti. Harapannya, bisa ada kontribusi yang optimal terhadap pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan Komisi VIII DPR RI ini banyak membicarakan lingkup kerjanya kaitan dengan agama, so-

sial dan sebagainya. Sebelumnya Gubernur DIY telah banyak menyampaikan kebijakan-kebijakan yang ada di DIY termasuk kaitannya dengan penanganan Covid-19 di DIY.

"Intinya justru banyak membicarakan perbaikan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang menjadi masalah di DIY maupun daerah lainnya. Mereka siap membantu dan menyanggupi untuk memfasilitasi perbaikan DTKS supaya lebih baik," kata Baskara Aji.

Baskara Aji menilai ukuran anggaran untuk membantu pondok pesantren tersebut di masa pandemi

Covid-19 ini sangat membantu dan bisa meringankan biaya hidup para peserta atau santri. Namun, Pemda DIY berharap dengan bantuan yang dikeluarkan Kementerian Agama (Kemendagri) itu bisa meringankan beban para santri.

"Jadi para pengusaha harus memperhatikan bantuan tersebut guna meringankan beban para santri, sebab para santri ini mempunyai keluarga di tempat asalnya yang terdampak Covid-19. Sehingga biaya santrinya harus turun karena sudah ada bantuan tersebut," tandasnya.

(Ria/Ira) -a

PENGANGGURAN MAKIN BANYAK

Penduduk Usia Kerja di DIY Tumbuh Lambat

YOGYA (KR) - Penduduk usia kerja di DIY tumbuh melambat yang sejalan dengan terkoreksinya pertumbuhan jumlah angkatan kerja di DIY. Terkontraksinya pertumbuhan ekonomi di DIY pada Triwulan I 2020 berdampak pada turunnya penyerapan tenaga kerja di DIY dan meningkatnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Berakhirnya pembangunan infrastruktur strategis di DIY dan pergeseran musim tanam sebagai akibat dari mundurnya musim hujan 2019/2020 menyebabkan turunnya penyerapan tenaga kerja pada beberapa lapangan usaha utama.

"Penduduk usia kerja di DIY pada Februari 2020 tercatat sejumlah 3.042,64 ribu orang atau tumbuh melambat 1,14 persen (yoy) jika dibandingkan dengan Februari 2019 yang tumbuh sebesar 1,42 persen (yoy). Namun, tidak semua penduduk yang sudah memasuki usia kerja tersebut masuk secara aktif ke dalam kegiatan ekonomi atau dengan kata lain masuk ke pasar kerja," tutur Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan di Yogyakarta, Selasa

(21/7).

Hilman menyampaikan sejalan dengan lebih melambatnya jumlah penduduk usia kerja, jumlah angkatan kerja juga tercatat tumbuh terkoreksi. Jumlah penduduk angkatan kerja tercatat sebanyak 2.160,74 ribu orang, atau 71,02 persen dari total penduduk usia kerja. Jumlah penduduk angkatan kerja pada periode laporan tercatat tumbuh -1,83 persen (yoy), atau lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat tumbuh 2,75 persen (yoy).

"Berhentinya pembangunan infrastruktur strategis dan pergeseran musim tanam menjadi penyebab menurunnya penyerapan tenaga kerja pada beberapa lapangan usaha terkait. Konstruksi Proyek Strategis Nasional (PSN) di DIY, antara lain Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), underpass dan lainnya yang telah selesai dibangun pada 2019 berdampak pada kontraksi penggunaan tenaga kerja di lapangan usaha konstruksi sebesar 6,09 persen dari persentase penduduk bekerja di DIY pada Februari 2020," jelasnya.

(Ira) -a

JIH Buka Kembali Jam Kunjung Pasien



Rumah Sakit JIH. KR-Istimewa

SLEMAN (KR) - Selama pandemi Covid-19 ini, semua rumah sakit melarang atau sangat membatasi kunjungan kepada pasien rawat inap. Menanggapi banyaknya permintaan kunjungan, sejak Kamis (9/7) lalu Rumah Sakit JIH telah membuka kembali Jam Kunjung Pasien Rawat Inap.

Presiden Direktur Rumah Sakit JIH dr Mulyo Hartana SpPD mengatakan, layanan ini dilaksanakan dengan beberapa persyaratan, sesuai protokol kesehatan. Dokter Mulyo menjelaskan, waktu kunjung pasien rawat inap dibuka pagi hari pukul 10.00 hingga 12.00. Dengan durasi kunjung maksimal 30 menit per kunjungan. "Calon pengunjung harus melakukan appointment terlebih dahulu di H-1 melalui call center di 0274 446 3535 ext 1, dengan menyebutkan nama pasien, nama bangsal dan nomor kamar. Pengunjung kami batasi, maksimal 2 orang per pasien, pada saat bersamaan," ungkap dr Mulyo, Selasa (21/7).

(Aha)-a

Anang-Ashanty Penasaran Kisah Cinta Ganjar

Gaya kepemimpinan dan kisah cinta Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo membuat penasaran pasangan selebriti Anang Hermansyah dan Ashanty. Saking penasarannya, pasangan selebriti papan atas ini rela menempuh perjalanan Jakarta-Semarang untuk menemui Ganjar Pranowo di rumah dinasny, Minggu (19/7).

Saat tiba di rumah dinas Gubernur Jawa Tengah, Anang-Ashanty justru terkejut dengan penampilan Ganjar. Anang-Ashanty yang kompak menggunakan baju batik, Ganjar justru keluar dari ruangan dengan kaos oblong dan sandal. "Wah salah kostum ini kita. Tadi sebelum berangkat sudah debat lama, mas Anang nggak percaya sih kalau mas Ganjar itu orangnya santai," kata Ashanty.

Tak mau tamunya salah



Gubernur Ganjar Pranowo saat menerima pasangan Anang-Ashanty, di Rumah Dinas Puri Gedeh. KR-Budiono

tingkah, Ganjar mengatakan memang sudah biasa tampil sederhana dengan kaos oblongnya. Ia bahkan mengatakan senang pakai kaos oblong karena bisa untuk kampanye sosialisasinya Covid-19. "Saya suka pakai kaos karena bisa kampanye. Ini kan tulisannya bagus, Kitorang Basudara, Kecuali Sama Corona," tutur Ganjar kepada Anang-Ashanty.

Pertemuan Anang-Ashanty dengan Ganjar berlangsung santai. Penuh canda

hanya di bidang kesehatan, Anang juga melihat Ganjar sangat serius mengurus dunia kesenian. Sebagai seorang seniman, Anang bangga bahwa Ganjar mau *ngopeni* para seniman di Jawa Tengah saat pandemi melanda.

"Itu yang bikin saya tertarik datang ke sini. Selain silaturahmi sebagai teman dulu di parlemen, beliau juga sukses memimpin Jawa Tengah, khususnya dalam penanganan covid-19. Apa yang dilakukan mas Ganjar sangat terlihat dan dirasakan manfaatnya oleh rakyat," kata Anang.

Kisah percintaan Ganjar dan istrinya, Siti Atikoh juga dikorek Anang. Anang mengatakann pasangan Ganjar-Atikoh sangat romantis dan banyak didolakan oleh kalangan anak muda. "Soalnya mas Ganjar ini orangnya romantis, sehingga saya jadi tertarik," imbuhnya.

(Bdi)-a

GINA S NOER

Garap Film 'Cinta Pertama, Kedua & Ketiga'

SINEAS Gina S Noer memungkinkan proyek film terbarunya bertajuk 'Cinta Pertama, Kedua & Ketiga'. Lewat rangkaian unggahan di Instagram, Gina yang sukses dengan debut sebagai sutradara melalui film 'Dua Garis Biru' mengungkap detail film yang akan dibintangi oleh Angga Yunanda bersama Putri Marino tersebut.

"Kita adalah yang dulu, kini, dan nanti. Dari sutradara dan penulis film #DuaGarisBiru - @ginasnoer ini adalah 'Cinta Pertama, Kedua & Ketiga,'" tulisnya dalam keterangan unggahan tersebut.

Gina belum merinci lebih lanjut mengenai latar cerita dan waktu pasti film itu dirilis. Ia hanya mengisyaratkan bahwa film itu akan ditayangkan perdana dalam waktu dekat. "Segera di bioskop," demikian tertulis dalam posternya.

Film ini menjadi kolaborasi kedua Gina dengan para pemeran utama. Sebelumnya, Gina menuliskan naskah film 'Posesif' yang dibintangi oleh Putri Marino. Dengan Angga, Gina sudah berkolaborasi di film Dua Garis Biru.

Selain Angga dan Putri, Gina juga menggandeng sejumlah aktor dan aktris lain, seperti Slamet Rahardjo, Ira Wibowo, Widi Mulia, Ersya Mayori, Mian Tiara, Asri Welas, Ibnu Jamil, dan Ariyo Wahab.

Sebelum Dua Garis Biru dan proyek film barunya ini, Gina sendiri sudah cukup lama berkiprah di dunia film sebagai penulis skenario. Gina mengawali kariernya dengan menulis naskah film inde-

penden 'Foto, Kotak dan Jendela' pada 2006 yang disutradarai Angga Dwimas Sasongko.

Pada 2008, ia ikut menulis skenario Ayat-Ayat Cinta, bersama suaminya, Salman Aristo. Setelah itu, ia menulis untuk sederet film seperti, Perempuan Berkalung Sorban, Hari untuk Amanda, Posesif dan Keluarga Cemara.

Pemilik nama lengkap Retna Ginatri S Noer lahir di Balikpapan, 24 Agustus 1985 adalah seorang *creativepreneur* asal Indonesia. Dia adalah *co-founder* dan *editor in chief* di PlotPoint Publishing & Workshop dan juga dikenal sebagai penulis skenario film dan televisi.

(Cdr)-a



Gina S Noer KR - Instagram